

LB 467 PERILAKU ADAPTIF

DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian profesi. Selesai mengikuti perkuliahan ini mhs memahami konsep perilaku adaptif dan terampil mengaplikasikan teknik-teknik latihan perilaku adaptif untuk tunagrahita.

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang: konsep perilaku adaptif, ciri-ciri perilaku adaptif, teknik-teknik yang digunakan dalam membentuk perilaku adaptif bagi ATG serta penerapannya.

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan ekspositori dan inkuiri, dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, observasi lapangan.

Evaluasi penguasaan mhs melalui kehadiran, tugas, laporan buku, diskusi dan presentasi, disamping itu UTS dan UAS.

Buku sumber utama terdiri dari: Elkins J & Ashman A (1994) *Educating Children with Special Needs*, Second Edition, New York: Prentice Hall ; Freidberg R.D. (1992), *Cognitive Behavioral Games & Workbooks. Tips for school counselor* di *Journal of elementary school Guidance*, Vol.31 (1), 11-19 ; Hallahan D.P. & Kauffman J.M. (1991) *Exceptional Children*, Introduction to Special Education, Second Edition. California-USA: Phonics Services Inc.

SILABUS MATA KULIAH

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Perilaku Adaptif
Nomor kode	: LB 463
Jumlah sks	: 2 sks
Semester	: 6
Kelompok Mata Kuliah	: MKKP
Dosen	: Prof. Dr. Bandi Delphie, M.A. Dra. Pudji Asri, M.Pd.

2. Tujuan

Selesai mengikuti perkuliahan ini mhs memahami konsep perilaku adaptif dn terampil mengaplikasikan teknik-teknik latihan perilaku adaptif ATG

3. Deskripsi Isi

Dlm perkuliahan ini dibahas tentang: konsep perilaku adaptif, cirri-ciri perilaku adaptif, alat pengukuran perilaku adaptif, teknik-teknik yg digunakan dlm pembentukan perilaku adaptif ATG serta penerapannya

4. Pendekatan Pembelajaran

Ekspositori dan inkuiri

Metode: ceramah, tanya jawab, diskusi dn pemecahan masalah

Tugas: laporan buku, laporan lapangan dn penyajian

Media: LCD

5. Evaluasi

UTS = 35%

UAS = 35 %

Tugas: merancang dn membuat program = 20%

Kehariran dn keaktifan = 10%

6. Rincian Materi Perkuliahan

Pertemuan	Topik Bahasan	Ket
1	Orientasi perkuliahan	Team
2 - 3	Konsep perilaku adaptif: istilah dan pengertian perilaku adaptif	
4	Ciri-ciri perilaku adaptif	
5	Perilaku adaptif ATG	
6 - 7	Pengukuran perilaku adaptif : AAMD Adaptive Behavior Scale/ABS, AAMR ABS-RC 2, AAMR-ABS-S:2, VSMS, VABS,Skala Kopetensi Sosial Cain-Levine	
8	UTS	
9	Adaptasi lingkungan: penggunaan fasilitas umum, keterampilan sederhana dlm kehidupan sehari-hari	
10 - 11	Teknik-teknik pembentukan perilaku adaptif ATG	
12 – 13 - 14	Penerapan teknik perilaku adaptif	

15 Review

16 UAS

7. Sumber Bacaan

Adrian Ashman & John Elkins (1994), *Educating Children with Special Needs*, Second Edition, New York: Prentice Hall.

Bandi Delphie (2005), *Bimbingan Konseling untuk Perilaku Non-Adaptif*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Donald L Mac Millon (1982), *Mental Retardation in School and Society*, chap.13

Dorothy Popovich & Sandra L.Laham (1981) *The Adaptive Behavior Curriculum Vol.1 (Prescriptive Behavior Analysis for Moderately, Severely & Profoundly Handicapped Students)* London: Paul H Brookes Publishing Co.

Freidberg, R.D. (1992), *Cognitive Behavioral Games & Worksheets*, Tips for School Counselor dlm *Journal of Elementary School Guidance*. Vol 31(1) 11-190

Hallahan, D.P. & Kauffman J.M (1991), *Exceptional Children, Introduction to Special education, California-USA: Phonics Services, Inc.*

Maria J. Wantah (2007), *Pengembangan Kemandirian ATG mampu latih*, Depdiknas, Dirjen Dikti – Direktorat Ketenagaan.

Mary Beirne-Smith, Richard F. Ittenbach, Janes R. Patton, *Mental Retardation hal 93*, Upper Saddle River, New Jersey, Columbus, Ohio

Morris, R.J. (1985), *Behavior Modification with Exceptional Children, Principles and Practices*, Glenview, Illinois-USA: Merrill an Imprint of Macmillan Publishing Company

Payne – Polloway – Smith (1981) *Strategies for Teaching the Mentally Retarded*, second Edition chap 13, Bell & Howell Company Columbus

SAP

Pertemuan : 2 - 3

Pokok Bahasan : Konsep perilaku adaptif: Istilah dan definisi perilaku adaptif

1. Beberapa istilah perilaku adaptif yg digunakan beberapa ahli:

DOLL (1953)-> Social Maturity (kematangan social)

CAIN, LEVINE & ELZY (1963) -. Social competency (kompetensi social)

FULLAN & LOUSBER (1973) ->Adaptive capacity (kapasitas adaptif)

CASSEL (1976)->Adaptive fitting (ketepatan menyesuaikan diri)

Istilah perilaku adaptif → kemampuan seseorang dlm memikul tanggungjawab sosial menurut ukuran norma tertentu yg bersifat relative sejalan dgn perkembangan usia

2. Definisi perilaku adaptif

KELLY (1978) – PATTON (1986) – REYNOLDS (1987) ->*The effectiveness & degree to which an individual meets standards of self-sufficiency & responsibility for his or her age-related cultural group* (perilaku adaptif merupakan kematangan diri dan social seseorang dlm melakukan kegiatan umum sehari-hari sesuai dgn keadaan umur dan berkaitan dgn budaya kelompok)

MEYERS, NIHIRA & ZETLIN (1979) ->adaptive behavior at the very least refers to a subject's typically exhibited competencies in adjustment to the culture as expected for his/her age level, in or out of school. To be adaptive in behavior presupposes that one possesses the potential to be adaptive, but the degree and quality of actual adaptive behavior are not identical with potential

AAMD (1983) -> *"the effectiveness or degree with which an individual meets standards of personal independence expected for age & cultural group"*

(keefektifan/tingkat kemampuan seseorang dlm memenuhi norma kebebasan pribadi yg sesuai dgn umur & budaya kelompoknya)

AAMR (1992) -> *adaptive behavior, specifically, are the behavioral skills that are demonstrated in response to environmental demands* (AAMR 1992, WIDAMAN & MCGREW 1996 dlm SMITH, et.al.2002;95)

Konsep perilaku adaptif/*adaptive behavior*:

1. Perilaku adaptif berfokus pd perilaku sehari-hari
2. Pemenuhan harapan masyarakat & lingkungan dimana yg bersangkutan tinggal
3. Kemampuan mengatasi secara efektif keadaan yg tengah terjadi dlm masyarakat lingkungannya/menyesuaikan diri

Konsep kemampuan social/tingkah laku adaptif dpt diartikan sebagai kemampuan seseorang untk menguasai tuntutan social di lingkungan mereka.

Pertemuan 4

Pokok Bahasan: Ciri-ciri perilaku adaptif

Beberapa ahli menggambarkan ciri perilaku adaptif sbb:

NIHIRA (1969) -> kemampuan seseorang untk dpt melakukan:

1. *Personal independence*/kebebasan pribadi
2. *Personal adaption*/kemampuan beradaptasi secara pribadi.

LAMBERT & NICOLL (1976) -> merupakan kemampuan untk melakukan:

1. Fungsi otonomi/*functional autonomy*
2. Tanggungjawab social/*social responsibility*
3. Kemampuan menyesuaikan diri dng orang lain/*interpersonal adjustment*

MERCER (1977)->melihat tingkahlaku adaptif dari sudut pandang bagaimana penampilanseseorang dlm beragam system social:keluarganya-teman sebaya-sekolah-masyarakat&ekonominya. Setiap individu hrs mengadopsi peran social yg berbeda, yg erhubungan dng situasi ini & performance menentukan kemampuan beradaptasi

LELAND (1978)->kemampuan beradaptasi dng tuntutan lingk yg ditampilkan dlm bentuk kemampuan:

- a. *1.independent functioning*/keberfungsian kemandirian:kemampuan untk mencapai keberhasilan melaksanakan tugas sesuai dng usia dn harapan masy.sekitar(makan, menggunakan toilet, membersihkan diri,berpakaian,bepergian dsb.)
- b. *Personal responsibility*/tanggungjawab pribadi:kemampuan memantau perilaku pribadinya & dpt menerima semua resiko dari rasa tanggungjawabnya atas pengambilan suatu keputusan
- c. *Social responsibility*/tanggungjawab social:penyesuaian social terhadap lingkungan,perkemb.emosional,penerimaan rasa tanggungjawab sebagai warganegara dn kemampuan seseorang dlm kemandirian ekonomi

AAMD (1983)-> perilaku adaptif berupa: komunikasi/*communication* , merawat diri/*self-care*,kehidupan di rumah/*home living*, keterampilan-keterampilan social/*social skills*, penggunaan peralatan yg ada padalingkungan tempat tinggal/*community use*, mengatur diri

sendiri/self-direction, kesehatan dn keselamatan diri/*healt and safety* ,keberfungsian dlm bid.akademik/*functional academic*,memanfaatkan waktu luang/*leisure time* dan bekerja/*work*

AAMR (1992)-> menitik beratkan pd interaksi seseorang terhadap 3 dimensi utama :

1. *Capabilities* /kemampuan seseorang
2. *Environments*/lingkungan tempat seseorang melakukan fungsi kegiatannya
3. *Functioning support*/kebutuhan dng berbagai tingkat keperluan

Perilaku adaptif meliputi 2 hal pokok:

1. *Personal living skills*/menyangkut keterampilan menolong diri(makan,berrpakaian,pergi ke kamar mandi,keteramp.sensorimotor,memelihara barang milik sendiri)
2. *Social living skills*/menyangkut ketramp social (ketramp menilai lingkungan secara tepat(berhub dng tatakrma), menggunakan pengetahuan yg telah dimiliki dlm kehidupan sehari-hari(memahami arah untk bepergian,menggunakan uang dlm berbelanja),ketramp menyesuaikan diri dng ling terdekat

Pertemuan 5 : Perilaku adaptif ATG

Anak pd umumnya mengembangkan keterampilan perilaku adaptifnya terjadi secara tdk langsung -> mereka melihat apa yg terjadi di lingkungannya -> meniru dn akhirnya dpt memahami

Sebelum tes inteligensi berkembang, ketidak mampuan social merupakan cirri utama seseorang yg diduga mengalami retardasi mental (NIHIRA 1969). Definisi terbaru pun masih juga menekankan/setidaknya mempertimbangkan pd kemampuan seseorang untk menyesuaikan dn memfungsikan diri mereka terhadap lingkungan.Konsep kemampuan social atau perilaku adaptif bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang untk menguasai tuntutan social dilingkungan mereka

Ketunagrahitaan dpt diprediksi ketyika masa bayi dn masa kanak-kanak awal, mereka mengalami perkembangan kemampuan sensori-motor, berkomunikasi, menolong diri dn bersosialisasi yg lambat. Masa kanak-kanak dn masa dewasa awal terjadi kekurangan di berbagai dasar pembelajaran seperti:pembelajaran akademik, pemikiran, pertimbangan dn persepsi social. Masa dewasa memperlihatkan ketidak mampuan secara berulang dlm mengatasi tanggungjawab social dn vokasional

BROWING & HERBERT (1974) -> melaporkan hasil penelitian tentang adanya hubungan positif antara perkembangan kecerdasan dng perilaku adaptif; makin tinggi tingkat perkembangan kecerdasan -> makin tinggi pula perkembangan perilaku adaptif.

Perilaku adaptif dianggap penting, ketika kemampuan orang-orang yg inteligensinya rendah sangat berbeda dlm menolong dirinya – merawat diri dn keterampilan social

Ketunagrahitaan biasanya sudah dianggap berbeda dari usia sebayanya dlm hal kompetensi social:

1. Perkembangan kompetensi social, berjalan dng lebih lambat, mis: untk berjalan sendiri diperkirakan pd usia 1 th -. Pd ATG bisa lebih, tergantung pd kadar ketunagrahitaannya
2. Kompetensi social->ATG akan gagal mencapai level akhir seperti yg dicapai oleh sebayanya

MEYERS & NIHIRA (1975) menyebutnya sebagai perkembangan kompetensi social yg “*slower & lower*”, perkembangan ini meskipun sering diamati tetapi sulit diukur.

Pertemuan 6 – 7: Pengukuran Perilaku adaptif

Tdk mudah melakukan pengukuran perilaku adaptif; GROSSMAN (1983) mengakui kesulitan dlm mengukur perilaku adaptif dn menekankan bahwa mengukur perilaku adaptif tdk bisa di administrasikan secara langsung di kantor namun hrs ditentukan terlebih dahulu dasar dari rangkaian observasi pd beberapa tempat selama beberapa waktu.

Belum ada pengukuran yg dpt mengukur semua variable komplit dlm mal adaptif social. Dlm penelitian AAMD ABS -> merupakan alat terbaik yg ada/dimiliki, untk mengembangkan skala penilaian perilaku dng mengevaluasi bagaimana beradaptasi dng lingkungannya.

GROSSMAN pd AAMD menyoroti ukuran perilaku adaptif dng:

1. Mencoba untk memperoleh sebuah petunjuk pola tingkah laku yg biasa dilakukan seseorang
2. Ujuran perilaku adaptif, memilih sejumlah perbedaan area kehidupan setiapharinya
3. Informasi perilaku adaptif biasanya didpt dari wawancara terhadap orang-orang yg mengetahui individu yg sedang diukur

Tetapi menurut AAMR (1992) -> pengukuran perilaku non-adaptif lebih diarahkan pd kompetensi keterampilan perilaku mencakup:

1. Kompetensi secara fisaik/*physical competence*
2. Kompetensi afektif/*affective competence*
3. Kompetensi sehari-hari/*everyday competence*
4. Kompetensi akadfemik/*academic competence*

Asesmen perilaku adaptif dpt dilakukan melalui:

1. Perilaku/unjuk kerja -> untk TG sedang/berat
2. Pengamatan -> dng gambar/benda asli
3. Lisan -> dng bertanya, bercerita/menceritakan kembali
4. Pemahaman

Materi asesmen hrs melihat usia kecerdasan TG ;demikian juga pelaksanaannya hrs bagaimana adanya tanpa intervensi, hrsnyaman.

Beberapa alat ukur perilaku adaptif

1. AAMD ADAPTIVE BEHAVIOR SCALE/ABS → Skala Perilaku Adaptif AAMD

Thn1965 AAMD mengembangkan suatu rancangan untk mempelajari ukuran perilaku adaptif secara luas yg menghasilkan dua skala perilaku adaptif:

1. Ditujukan untk anak usia 3 th – 12 th
2. Untuk anak usia 13 th ke atas

Kemudian direvisi pd th 1974 untk memberikan gambaran objektif dn penilaian dari keefektifan seseorang dng kebiasaan dn tuntunan social dari lingkungannya. ABS mencakup 3 bentuk dasar individu terhadap lingkungan:

1. Fungsi kemandirian
2. Tanggung jawab pribadi
3. Tangungjawab sosial

2. AAMR ABS-RC:2 ->ADAPTIVE BEHAVIOR SCALE-RESIDENTIAL &COMMUNITY:SECOND EDITON : sebuah standar perilaku adaptif dn maladaptive yg berdasar pd rujukan norma-norma, dilaksanakan secara individu, komprehensif dn digunakan dlmsituasi tempat tinggal dn dlm lingk.masyarakat

Tujuannya:

*menentukan kekuatan dn kelemahan keterampilan adaptif seseorang

*mengidentifikasi orang yg perilaku adaptifnya secara substansial dn signifikan berbeda dng orang lain seusianya

* mengukur kemajuan seseorang yg menerima layanan intervensi

*menjadi standar yg valid dlm mengukur perilaku adaptif

3. AAMR ABS-S:2 ->ADAPTIF BEHAVIOR SCALE – SCHOOL: SECOND EDITION :ukuran norma/*norm-referenced, individually administered*,komprehensif mengukur perilaku adaptif dn maladaptive yg digunakan pd anak-anak usia sekolah ;terbagi atas dua bagian:

1. Untk tanggungjawab individu dn hidup mandiri
2. Mengukur adaptasi social dn perilaku maladaptive

4. VSMS ->VINELAND SOCIAL MATURITY SCALE :mengembangkan asesmen kompetensi social; tujuannya: *untk menentukan tingkatanssejauh mana anak-anaki telah menguasai keterampilan yg diharapkan pd usia tertentu dlm keluatrga dn masyarakat

- Untk mengukur kematangan social yg dpt membantu mendiagnosa ketunagrahitaan(mis:dptkah mereka menalikan sepatunya, menghitung pengembalian.

Penekanan utamanya pd: kepercayaan dn tanggung jawab social

VSMS terdiri dari 8 kategori perilaku :menolong diri secara umum – berpakaian sendiri – makan sendiri – komunikasi –self-direction – sosialisasi – locomotion –okupasi

(untk tingkat usia dini banyak diukur dng item: menolong diri & pd usia dewasa diukur dng item: self-direction – sosialisasi dn okupasi)

5. BSAB/ BALTHAZAR SCALE OF ADAPTIVE BEHAVIOR -> dikembangkan oleh Dr.EARL E. BALTHAZAR (1971) digunakan untk TG sedang dn berat : bagian 1 -> berpusat pd asesmen keterampilan mengurus diri dan bagian 2 ->perilaku social.

BSAB harus dilaksanakan dng pengamatan langsung pd subyek dn berada dilingkungan yg alami.

Pertemuan 8 : UTS

Pertemuan 9 : Adaptasi lingkungan : penggunaan fasilitas umum: telepon, angkutan umum, pasar, toserba dll

Tugas -> mhs mencari , menemukan dn membuat program” bagaimana membantu ATG beradaptasi dng lingkungan”

Pertemuan 10 – 11: Teknikteknik dlm pembentukan perilaku adaptif

Target perilaku yg dituju adalah:-> menghilangkan perilaku yg tdk dikehendaki/perilaku negative (mis: sedang marah suka memukul kepalanya sendiri, kebiasaan menggigit kuku, bicara kotor dll) & mengembangkan perilaku baru yg dikehendaki/perilaku positif (ketramp makan, minum, menggunakan pakaian, pergi ke kamar mandi, keterampilan berhubungan dng orang lain, berbelanja dsb)

Prinsip dlm mengembangkan perilaku adaptif :

1. Lakukan secara berulang-ulang, sampai anak dpt melakukannya
2. Lakukan secara terus menerus dn konsisten
3. Ajarkan secara teratur dn rutin
4. Gunakan task analysis-> perilaku yg akan diajarkan dipecah menjadi bagian2 kecil secara berurutan

Beberapa teknik dpt dilakukan dn masih dpt dikembangkan sesuai dng kebutuhan dn kondisi anak, dn melalui pendekatan secara terpadu (*integrated*) dlm pembelajaran; diantaranya:

1. Autobiografi->memberikan kesempatan pd anak untk menceritakan hidupnya yg pd akhirnya dpt member indikasi tentang konsep diri, bagi anak yg mengalami kesulitan dlm tulisan ekspresif dpt dimodifikasi melalui rekaman secara lisan.
2. Pendekatan behavioral-> dng asumsi perilaku manusia ditentukan oleh factor lingkungan, artinya perilaku merupakan hasil belajar & manusia berperilaku tergantung pd perangsangan/stimulasi. Jadi perilaku manusia itu dpt diubah – dihilangkan & dibentuk oleh lingkungan

Pertemuan 12 – 13 – 14 : Penerapan teknik perilaku adaptif

Tugas: mhs mencari kasus ATG yg berkaitan dng pembentukan perilaku adaptif, menyusun program bimbingan perilaku adaptif.

Pertemuan 15: Review

Pertemuan 16: UAS